

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA**

Oleh:

Siti Juariyah

Npm. 1601050085



**Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

**HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Memenuhi Syarat Gelar Sarjana
pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

Siti Juariyah

Npm. 1601050085

Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M.Si

Pembimbing II : Nurul Afifah, M.Pd.I

**Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Metro Lampung

1441 H / 2020 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : **Pengajuan Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya. Maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Siti Juariyah
NPM : 1601050085
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Proposal : **HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Metro, 01 Juli 2020
Pembimbing II


Dr. Yudianto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

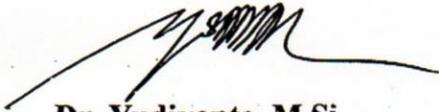
PERSETUJUAN

Judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
Nama : Siti Juariyah
NPM : 1601050085
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyah dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, 01 Juli 2020
Pembimbing II



Nuyul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1773/17-23-1/D/PP 00-9/07/2020

Skrripsi dengan judul: HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA yang disusun oleh Siti Juariyah, NPM. 1601050085, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/18 Juni 2020.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si
Penguji I : Tusriyanto, M.Pd
Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I
Sekretaris : Tri Andri Setiawan, M.Pd



(Handwritten signatures of the examination panel members)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

Oleh:
Siti Juariyah

ABSTRAK

Membaca merupakan awal dari sebuah pembelajaran, tanpa membaca kita tak bisa mengetahui apa-apa karena membaca adalah membuka jendela dunia. Tingkat minat membaca memiliki hubungan dengan hasil belajarnya.

Skripsi ini merupakan penelitian lapangan yang melihat hubungan antara minat membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur dengan permasalahan adakah hubungan minat membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia yang diraih oleh siswa kelas IV yang ada di MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur” sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi, adapun teknik pengumpulannya adalah observasi, angket dan dokumentasi sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan *korelasi product moment*.

berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan rumus angka kasar, dimana diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai dari r hitung = 1,32 lebih besar dari pada r tabel, pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,4044, sedangkan pada menggunakan aplikasi spss di peroleh $p\text{-value} = 0,536 > \alpha = 0,05$, maka tolak h_0 . dengan demikian, ada hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MINU Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung berada pada taraf yang kuat.

Kata Kunci: *Minat Membaca, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia*

ORISINILITASI PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Juariyah
Npm : 1601050085
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Falkutas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 20 Mei 2020

Yang Menyatakan



Siti Juariyah

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya:

Hai Orang-Orang Yang Beriman, Jadikanlah Sabar Dan Shalat Sebagai Penolongmu, Sesungguhnya Allah Beserta Orang-Orang Yang Sabar.¹

“Bismillah Janji Betah Oleh Opah”

(KH. Raden Rahmat Joyo Ulomo)

“Dengan menyebut nama Allah, asalkan betah pasti akan mendapat hasil”

(KH. Raden Rahmat Joyo Ulomo)

¹“QS. Al-Baqarah Ayat 153,” t.t.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-nya untuk terus mengiringi langkah untuk menggapai cita-citaku, maka skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Ibuku yang sangat kucintai, Kaminem dan bapak Tumiran yang ku hormati. Yang telah mendidikku memberikanku kasih sayang tak terhingga, mendukungku dalam setiap langkah dan selalu berdo'a untuk keberhasilanku.
2. Kaka-Kakaku tersayang Handayani, Butri Lestari, Putri Ariyani yang selalu memberikan semangat, motivasi serta keceriaan dalam hidupku.
3. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan. khususnya pgmi A yang sudah mau memotivasi dan mendo`akan penulis sampai terselesaikannya skripsi ini terutama kepada sahabatku(Erna Ariyani, Yosi Lisnasari, Dian Cahya Ningrum, Ulfa Mar`Atus Solekha, Asep Yudiyanto Dan Ella Widiantari.)dan semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini semoga allah swt menerima serta membalas kebaikan kalian.
4. satu persatu almamater IAIN Metro.

Metro, 08 Mei 2020

Penulis



Siti Juariyah

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam upaya penyelesaian ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Nurul Afifah M.Pd.I selaku ketua jurusan PGMI dan Bapak Dr. Yudiyanto, M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Nurul Afifah M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian skripsi.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Tarmiyah, S.Pd. selaku kepala sekolah MINU Tri Bhakti-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur yang telah memberi izin sebagai tempat penelitian. Kepada Ibu Nikmatur Rohmah, S.Pd. selaku wali kelas MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur. Tidak kalah pentingnya Ayah dan Ibunda serta adik-adik yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian kiranya dapat bermanfaat.

Metro, 08 Mei 2020



Siti Juariyah
Npm. 1601050085

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	I
Halaman Judul	II
Abstrak	III
Halaman Orisinlitas	IV
Halam Motto	V
Halaman Persembahan	VI
Kata Pengantar	VII
Daftar Isi	VIII
Daftar Tabel	XI
Daftar Gambar	XII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Minat Membaca	9
1. Minat	9
2. Membaca	15
3. Minat Membaca	22
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca.....	23
C. Hasil Belajar	27
D. Bahasa Indonesia	32
1. Pengertian Bahasa Indonesia.....	32
2. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia.....	33
3. Tujuan Bahasa Indonesia	34
E. Hasil Belajar Bahasa Indonesia	34
F. Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Dan Lokasi Penelitian	37
B. Variabel Penelitian	38
C. Definisi Oprasional Variabel Dan Ruang Lingkup Pembahasan	38
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian	43
G. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
1. Gambaran Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Tri Bhakti At-Taqwa	51
a. Latar Belakang Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tri Bhakti At-Taqwa.....	51
b. Visi, Misi Minu Tri Bhakti At-Taqwa	52
1) Visi.....	52
2) Misi	52
c. Lokasi Dan Administrasi Sekolah	52
1) Lokasi.....	52
2) Administrasi Sekolah	53
d. Keadaan Siswa Dan Guru Minu Tri Bahkti At-Taqwa.....	54
2. Minat Membaca Siswa Kelas IV Data Minu Tri Bhakti At-Taqwa.	57
3. Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Minu Tri Bhakti At-Taqwa	59
4. Hubungan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di Minu Tri Bhakti At-Taqwa	61
B. Langkah-Langkah Uji Korelasi Dengan SpSS.....	64
C. Perbandingan Kesimpulan Antara Hasil Perhitungan Manual Dengan SpSS.....	65
D. Pembahasan.....	65
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Alternatif Jawaban	43
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen.....	44
Tabel 3.3	Kategori Variabel Minat Membaca	49
Tabel 3.4	Angka Indeks Korelasi <i>Product Moment</i>	50
Tabel 4.1	Minu Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur	53
Tabel 4.2	Prasarana Minu Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur	54
Tabel 4.3	Data Jumlah Siswa Minu Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur Tahun 2020.....	55
Tabel 4.4	Data Siswa Kelas IV Sumber: Data Minu Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur Tahun 2020	55
Tabel 4.5	Nama Dewan Guru Data Minu Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur Tahun 2020.....	56
Tabel 4.6	Analisis Deskriptif Minat Membaca.....	58
Tabel 4.7	Analisis Deskriptif Minat Membaca.....	58
Tabel 4.8	Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur Tahun 2020	60
Tabel 4.9	Pedoman Kategori Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur	61
Tabel 4.10	Analisis Hubungan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur Tahun 2020	62
Tabel 4.11	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1

- A. Surat bimbingan Skripsi
- B. Surat Balasan Prasurvey
- C. Surat Tugas
- D. Izin Research
- E. Surat Balasan Research
- F. Formulir Konsultasi Bimbingan

2. Lampiran 2

- A. Langkah-Langkah pengujian menggunakan aplikasi SPSS

3. Lampira 3

- A. Data Hasil Angket Minat Membaca MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur Tahun 2020

3. Lampira 4

- A. Foto saat pembagian angket

5. Lampira 5

- A. Lampiran Kertas Agket Minat Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MINU Tri Bhakti At-taqwa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam sejarah peradaban manusia merupakan salah satu komponen kehidupan yang paling urgen. Aktivitas ini sudah dimulai sejak manusia pertama ada di dunia sampai berakhirnya kehidupan di muka bumi ini.² Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk mengembangkan keperibadian yang berlangsung seumur hidup baik di sekolah maupun di masyarakat. Sehingga pendidikan sangat diperlukan oleh setiap individu sebagai bekal untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks dan moderen. Maka disinilah peran penting dari sebuah pendidikan sebagai penentu bagi individu akan masa depan, karya, dan nilai-nilai yang ada dalam setiap individu.

Membaca pada era globalisasi ini, merupakan hal yang sangat urgen. karena tanpa keahlian membaca, seseorang bisa terbelenggu pada sesuatu yang buruk dan bisa merugikan diri sendiri. Tanpa membaca seseorang akan bodoh dan buta terhadap ilmu pengetahuan. Literasi membaca masyarakat sekarang sangatlah lemah. hal ini di buktikan dengan mudahnya masyarakat terpedaya oleh berita bohong atau *hoax* yang beredar pada surat kabar seperti koran, dan majalah *online*.

²Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 5.

Dalam islam sendiri belajar dan menuntut ilmu adalah dua hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. seperti firman allah swt dalam Qs Al-`Alaq/96:1-5.

الَّذِي ۞ الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَكْرَمُ ۞ عَلَقٍ مِّنَ الْإِنسَنِ خَلَقَ ۞ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ أَرْأ ۞
يَعْلَمُ لَمْ يَلْمَ مَا الْإِنسَنِ عَلَّمَ ۞ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ

Artinya:

Bacalah Dengan (Menyebut) Nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia Telah Menciptakan Manusia Dari Segumpal Darah. Bacalah Dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang Mengajarkan (Manusia) Dengan Pena. Dia Mengajarkan Manusia Apa Yang Tidak Diketahuinnya.

Membaca seperti yang disebutkan ayat diatas , merupakan aktivitas dan cara belajar. membaca dalam konteks ini memiliki makna yang luas. Dalam konteks umum membaca merupakan aktivitas melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis di dalamnya.

Merujuk pada ayat tersebut, maka sudah sangat jelas seseorang dapat memahami hal-hal atau pengetahuan baru, baik itu sudah diketahui sebelumnya atau belum diketahui sama sekali dengan membaca. Oleh karena itu peserta didik harus memiliki minat membaca agar dapat membantu dalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Minggu 10 Febuari 2019 di MINU Tri Bhakti At-Taqwa. Ada beberapa evaluasi yang harus dilakukan guna untuk meningkatkan mutu pendidikan yang baik. Adapun kekurangan-kekurangan yang penulis temui saat

observasi yakni: dari sekolahan masih kurangnya bangunan yang tersedia dikarenakan MI, MTs, MA, dan SMK berada dalam satu lingkungan atau tempat yang mengakibatkan unit yang paling kecil sendiri MI harus menerima melakukan proses pembelajaran di ruangan yang sempit dan berisik. Karena untuk sementara selama proses pembelajaran berlangsung bertempat di sebuah rumah yang di sewa oleh pihak lembaga yang mengakibatkan kurang kondusifnya pembelajaran. Minat membaca siswa kelas IV MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Raman Utara Lampung Timur masih rendah. Bisa dilihat begitu kecil minat siswa dalam melakukan kegiatan membaca di perpustakaan, walaupun terkadang mengalami kenaikan tetapi sangat tidak signifikan. Perpustakaan yang merupakan tempat koleksi berbagai macam buku bacaan jarang dikunjungi oleh siswa. Sebagian besar siswa melakukan kegiatan membaca buku cetak hanya saat akan ulangan dan jika mendapat perintah dari guru. Kurangnya kesadaran siswa untuk membaca buku dengan keinginan sendiri. Dari pihak tenaga pendidiknya masih menggunakan metode yang konvensional seperti ceramah dan penugasan.

Berdasarkan data yang didapat dari dokumentasi di MINU Tri Bhakti At-Taqwa, diketahui bahwa hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa masih relatif rendah. Hal ini dapat dilihat dari ulangan harian (UH) yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan, sehingga 10 dari 24 siswa masih belum tuntas dengan $KKM \geq 60$.

Berdasarkan permasalahan dan hasil pemikiran yang telah di uraikan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan antara minat membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas IV MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Raman Utara Lampung Timur”.

B. Identikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat baca siswa kelas IV MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Raman Utara Lampung Timur masih rendah. bisadilihat begitu kecil minat siswa dalam melakukan kegiatan membaca diperpustakaan, Walaupun terkadang mengalami kenaikan tetapi sangat tidaksignifikan.
2. Perpustakaan yang merupakan tempat koleksi berbagai macam buku bacaan jarang dikunjungi oleh siswa
3. Sebagian besar siswa melakukan kegiatan membaca buku cetak hanya saatakan ulangan dan jika mendapat perintah dari guru
4. Kurangnya kesadaran siswa untuk membaca buku dengan keinginan sendiri
5. Hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas IV MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Raman Utara Lampung Timurmasih rendah, ditunjukkan oleh ketidaktercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM), sebanyak 10 siswa dari 24 siswa atau sebanyak 64%.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada rendahnya minat membacadengan hasil belajar siswa kelas IV MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka perlunya adanya pembatasan masalah agar pembahasan tidak melebar. dalam penelitian ini adapun batasan masalah adalah “Adakah hubungan antara minat membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas IV MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur”?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuanya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia Siswakelas IV MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur”.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini pengalaman sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia.
- b. Bagi siswa, sebagai motivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca buku-buku yang di sediakan oleh sekolah terutama buku mata pelajaran bahasa Indonesia.
- c. Bagi guru, dapat memberikan informasi tentang hubungan antara minat membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia.
- d. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis.

F. Penelitian Relevan

Sebagian acuan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Dari hasil penelusuran diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti, yaitu:

Penelitian yang pertama dilakukan oleh saudari Hijriani Sianta mahasiswa UIN Salauddin Makassar dengan judul penelitian “Hubungan Minat Membaca Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Min Kambiolangi Kecamatan Alla’ Kabupaten Enrekang”. berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa

berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus angka kasar, dimana diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai dari r hitung = 0,30 lebih kecil dari pada r tabel, pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,404, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh r tabel sebesar 0,515. dengan demikian hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN Kambiolangi Kecamatan Alla' Kabupaten Enrekang berada pada taraf yang rendah.³

Penelitian yang kedua dilakukan oleh saudari Ismi Kumala Sari Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Dengan Judul “Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X Sma Negeri 7 Semarang Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”. berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan tingkat minat membaca siswa dalam kategori sedang, faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca rata-rata termasuk kategori sedang yaitu faktor instrinsik 75,29% dan faktor ekstrinsik 74,80%, hubungan minat membaca dan hasil belajar mempunyai hubungan yang signifikan yaitu 0,751 lebih besar dari t tabel yang berarti ada hubungan antara minat membaca siswa dengan hasil belajarnya.⁴

³Sinta Hijrani, “Hubungan Minat Membaca Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Min Kambiolangi Kecamatan Alla' Kabupaten Enrekang” (Makasar, UIN Alauddin Makasar, 2014), XII.

⁴Ismi Kumalasari, “Hubungan antara Minat Membaca dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Semarang Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015” (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2015), Viii.

Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang minat membaca dan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian, tinjauan penelitian, jenjang pendidikan dan subjek penelitian.

adapun perbedaan dari kesimpulan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah hasil penelitian dan analisis statistik yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan rumus angka kasar, dimana diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai dari r hitung = 1,32 lebih besar dari pada r tabel, pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,4044, sedangkan pada menggunakan aplikasi spss di peroleh $p\text{-value} = 0,536 > \alpha = 0,05$, maka tolak H_0 . dengan demikian, ada hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MINU Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung berada pada taraf yang kuat.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Minat Membaca

1. Minat

a. Pengertian Minat

Pengertian minat dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah “keinginan yang kuat, gairah, kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu”.⁵

Menurut Hilgard, menyatakan: *interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*. Dengan demikian, minat adalah “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”.⁶

Menurut Slameto minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.⁷

Sardiman mengemukakan minat adalah “suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”.

⁵Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 3 ed. (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), 744.

⁶Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, 1 ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 113.

⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineke Cipta., 2010), 57.

Kegiatan termaksud belajar yang diminati siswa, akan diperhatikan terusmenerus yang disertai rasa senang. oleh sebab itu, Ada juga yang mengartikanminat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek. Misalnya minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia akan berpengaruh terhadapusaha belajarnya, dan pada gilirannya akan dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya.⁸

Dari berbagai pendapat ahli diatas maka dapat dipahami bahwa pengertian minat dapat dirumuskan sebagai suatu kecenderungan yang relatif mantap pada diri dan biasanya disertai dengan rasa ketertarikan untuk melakukan aktivitas dengan perasaan senang tanpa paksaan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin besar minat seseorang terhadap sesuatu, perhatiannya akan tercurah pada hal tersebut.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta memepengaruhi penerimaan minat-minat

⁸Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada., 2011), 76.

baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan meyakinkan belajar selanjutnya.⁹

Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat tersebut ada karena pengaruh dari beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa, antara lain:

⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, 65.

- 1) Faktor internal faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari dalam diri. Menurut Reber dalam Muhibbin faktor internal tersebut adalah "pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan".
- 2) Faktor eksternal faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, rekan, tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan. Faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang terhadap sesuatu dapat digolongkan sebagai berikut:
 - a) Faktor kebutuhan dari dalam.
kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
 - b) Faktor motif sosial timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada. Faktor emosional. faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.¹⁰

c. Indikator Minat

¹⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, II (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), h. 65.

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa indikator antara lain:¹¹

1) Perhatian

Perhatian seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek, jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut.

2) Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian, maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

3) Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, Karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai

¹¹Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, I (Jakarta: Bumi Aksara, 1995.), 82.

dengan minat siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. sebaliknya, bahan pelajaran yang diminati siswa, akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa minat dapat menambah kegiatan belajar. Pelajaran akan berjalan lancar bila ada minat. anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak adanya minat. minat antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara berikut:

- a) Bangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapat penghargaan, dan sebagainya)
- b) Hubungan dengan pengalaman yang lampau.
- c) Beri kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, “*nothing succeeds like success*”. tak ada yang lebih memberi hasil yang baik dari pada hasil yang baik. untuk itu bahan pelajaran disesuaikan dengan kesanggupan individu.
- d) Gunakan berbagai bentuk mengajar seperti diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi dan sebagainya.¹²

2. Membaca

a. Pengertian Membaca

¹²Abdul Rahman Shaleh dan dkk, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, I (Jakarta: Kencana, 2004), 264–65.

Pengertian baca atau membaca dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)¹³. Menurut Klein dalam Rahim mengemukakan bahwa membaca adalah suatu proses untuk menerima informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peran yang utama dalam membentuk makna, yang mencakup:

- 1) membaca merupakan suatu proses.
- 2) membaca adalah strategi.
- 3) membaca merupakan interaktif.¹⁴

b. Tujuan membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri. tujuan membaca mencakup:

- 1) kesenangan
- 2) menyempurnakan membaca nyaring
- 3) menggunakan strategi tertentu
- 4) memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik

¹³Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 83.

¹⁴Farida Rahim, *Pelajaran Membaca di Sekolah Dasar*, I (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),

- 5) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui
- 6) memperoleh untuk laporan lisan atau tertulis
- 7) mengkompirmasikan atau menolak prediksi

Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.¹⁵

Pada umumnya, untuk menemukan informasi fokus dengan efisien ada beberapa teknik membaca yang digunakan sebagai berikut: membaca memindai (*scanning*) membaca memindai disebut juga membaca tatap (*scanning*). membaca memindai ialah membaca secara cepat. menurut Mikulecky dan Jeffries, membaca memindai sangat penting untuk meningkatkan kemampuan membaca. siswa yang menggunakan teknik membaca memindai mencari beberapa informasi secepat mungkin, sehingga siswa dapat memahami teks secara cepat. jadi, bila anda ingin memperoleh gagasan pokok bacaan (buku) secara cepat dan efisien, maka teknik ini yang dapat anda gunakan. Langkah-langkah yang bisa ditempuh sebagai berikut:

- 1) lihat daftar isi dan kata pengantar secara sekilas.
- 2) telaah secara singkat latar belakang penulisan buku.
- 3) baca bagian pendahuluan secara singkat.

¹⁵Farida Rahim, 11.

4) cari dalam daftar isi bab-bab penting. cari dalam halaman-halaman buku bab yang penting tersebut, kemudian baca beberapa kalimat yang penting.

5) baca bagian kesimpulan (jika ada).

6) lihat secara sekilas adakah daftar pustaka, daftar indeks, atau appendix. Membaca layap (*skimming*) membaca layap (*skimming*) ialah membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan. dengan demikian, orang yang sedang membaca dengan menggunakan teknik ini berarti tidak melihat kata demi kata, kalimat demi kalimat atau bahkan paragraf demi paragraf, tetapi menyapu halaman demi halaman secara menyeluruh. membaca dengan cepat sering dibutuhkan ketika kita sedang membaca. umumnya tidak semua informasi ingin diketahui dan diingat. kalau kita hanya ingin menemukan sesuatu tentang buku dan artikel, kita bisa melakukannya dengan membaca layap. Langkah-langkah yang perlu anda tempuh sebagai berikut:

1) pertanyakan yang, “apa yang kita cari atau kita perlukan dari buku ini?” .

2) dengan bantuan daftar isi atau kata pengantar (jika yang dibaca itu sebuah buku), carilah kemungkinan bahwa informasi yang anda butuhkan itu ada dalam buku tersebut.

3) dengan penuh perhatian, coba telusuri dengan kecepatan tinggi setiap baris bacaan yang anda hadapi untuk jenis buku, tataran yang ditelusuri bukan baris, melainkan paragraf atau subbab.

4) berhentilah ketika anda merasa menemukan kalimat atau judul menunjuk pada apa yang anda cari bacalah dengan kecepatan normal, dan pahami dengan baik apa yang anda cari itu.¹⁶

c. Faktor-faktor yang dapat membangkitkan kegemaran anak membaca

terkadang kegemaran anak membaca dipengaruhi oleh tingkat iq-nya, terdapat korelasi yang erat antara aktivitas membaca dengan tingkat IQ anak. anak yang IQ-nya rendah, cenderung membaca buku-buku cerita ringan dan mudah bahasanya. Sementara anak yang tingkat iq-nya tinggi, cenderung memilih buku yang serius yang umumnya dibaca oleh orang dewasa, sebab anak tersebut memiliki kegemaran yang tinggi dan arah bacaanya pun positif.

Kegemaran anak membaca juga dipengaruhi oleh faktor usia. pada awalnya anak lebih suka membaca buku-buku cerita, lalu kegemarannya ini meningkat saat pengalaman dan usianya bertambah dan ia cenderung membaca buku-buku yang lebih serius. Perlu kami tekankan bahwa, anak yang hidupnya dipenuhi dengan kecemasan dan tekanan, baik di sekolah, di rumah, dan sebagainya, dapat dipastikan

¹⁶Farida Rahim, 53.

anak tersebut akan membaca buku-buku yang sesuai dengan kondisi hatinya, sebab dengan membaca buku-buku kegemarannya itu ia ingin mendapatkan kebahagiaan dan kesenangan. Beberapa peneliti tentang kecenderungan membaca anak terhadap bukubuku tertentu, sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor sebagai berikut:¹⁷

- 1) usia dan jenis kelamin sangat mempengaruhi anak dalam menentukan materi bacaannya.
- 2) kecerdasan, kondisi ekonomi keluarga, dan keterampilan membaca dapat menjadi faktor yang mempengaruhi anak dalam memilih materi bacaan.
- 3) anak usia enam dan tujuh tahun lebih memilih buku-buku yang menceritakan tentang hewan. selain itu, anak usia ini juga lebih memilih buku-buku cerita fiksi, humor, dan kisah-kisah kepahlawanan.
- 4) anak laki-laki cenderung memilih kisah-kisah tentang kehidupan di luar rumah, kisah-kisah kepahlawanan, kisah-kisah petualangan, kisah hewan, olahraga, kisah-kisah fiksi dan kisah-kisah humor.

anak perempuan yang menginjak dewasa cenderung menyukai teka-teki, kisah-kisah sekitar kehidupan rumah tangga dan sekolah, romantika percintaan, dan kisah-kisah misteri.

d. kesiapan membaca

¹⁷Fahim Musthafa, *Agar Anak Anda Gemar Membaca*, I (Bandung: Mizan Media Utama, 2005), 94.

Kesiapan anak belajar membaca sangat tergantung pada tingkat kematangan IQ-nya. Namun, tidak serta merta kematangan iq ukuran satu-satunya kesiapan anak belajar membaca. beberapa peneliti menunjukkan bahwa, kesiapan membaca itu dapat pula dipengaruhi faktor usia, kondisi psikologis dan sosial, dan kondisi pertumbuhan anak. berikut ini beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan membaca anak:

- 1) kesiapan fisik;
- 2) kesiapan psikologi;
- 3) kesiapan pendidikan;
- 4) kesiapan iq.¹⁸

e. Faktor- faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca

Menurut Lamb dan Arnold faktor-faktor yang mempengaruhi membaca adalah:

- 1) faktor fisiologis faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan Neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kekurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

¹⁸Fahim Musthafa, 31.

- 2) faktor intelektual secara umum, inteligensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca. faktor metode mengajar guru, prosedur dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi.
- 3) faktor lingkungan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca mencakup latar belakang pengalaman siswa di rumah dan sosial ekonomi keluarga siswa.
- 4) faktor psikologis faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi kemampuan membaca meliputi:
 - a) motivasi motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca. Kuncinya adalah guru harus mendemonstrasikan kepada siswa praktik pengajaran yang relevan dengan minat dan pengalaman anak sehingga anak memahami belajar itu sebagai suatu kebutuhan.
 - b) minat membaca minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaanya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudiaan membacanya atas kesadaran sendiri.
 - c) kematangan sosial dan emosi serta penyesuaian diri. seseorang siswa harus mempunyai pengontrolan emosi pada tingkat tertentu. Anak-anak yang mudah marah,

menangis, dan bereaksi secara berlebihan ketika mereka tidak mendapatkan sesuatu atau menarik diri, atau mendongkal akan mendapatkan kesulitan dalam pelajaran membaca.¹⁹

3. Minat Membaca

a. Pengertian Minat Membaca

Minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaanya untuk medapat bahan bacaan dan kemudiaan membacanya atas keinginan sendiri.²⁰

b. Tujuan Pembinaan Minat Membaca

1) Tujuan Umum

Tujuan umum adalah untuk menciptakan masyarakat membaca (*reading sociaty*), menuju masyarakat belajar (*learning society*) dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sebagai subjek pembangunan nasional menuju masyarakat yang madani.

2) Tujuan Khusus

¹⁹Farida Rahim, *Pelajaran Membaca di Sekolah Dasar*, 16.

²⁰Farida Rahim, 28.

Adapun tujuan khusus adalah sebagai berikut: a) Menumbuhkan kebiasaan membaca pada seseorang, sehingga menimbulkan rasa kecanduan untuk membaca setiap saat. b) mewujudkan suatu sistem penumbuhan dan pengembangan nilai ilmu yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. c) mengembangkan masyarakat baca (*reading society*) lewat peiayanan masyarakat. d) meningkatkan pembinaan minat membaca merupakan salah satu tujuan perpustakaan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa.

c. Indikator Minat Membaca

Crow and Crow dalam Shaleh dan Wahab mengemukakan beberapa indikator yang menunjukkan minat membaca, antara lain sebagai berikut :²¹

1) Perasaan senang

Seseorang yang berminat membaca buku, maka ia harus senang terhadap buku tersebut, yaitu dengan senang hati mempelajari dan membaca ilmu yang berhubungan dengan hal tersebut, dan tidak ada sedikitpun perasaan terpaksa.

2) Pemusatan perhatian

Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi/aktivitas jiwa kita yang sungguh-sungguh terhadap pengamatan. Dalam hal ini,

²¹ Abdul Rahman Shaleh dan dkk, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*, 264-65.

perhatian yang diberikan oleh seseorang yang berminat terhadap membaca dapat diukur melalui hasil belajar, perhatian dan sikap yang diberikan ketika membaca berlangsung, keaktifan dalam belajar di kelas dan lain-lain.

3) Penggunaan waktu

Seseorang dapat dikatakan memiliki minat yang besar dalam membaca dapat dilihat dari penggunaan waktu yang dilakukan oleh orang tersebut dalam membaca buku paket serta literatur penunjang lainnya.

4) Motivasi untuk membaca

Motivasi diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku. Seseorang dikatakan memiliki minat yang besar dalam membaca dapat dilihat dari motivasinya dalam membaca. Seperti mengutamakan membaca dari pekerjaan yang lain, mengarahkan membaca untuk tujuan, dan meninggalkan kegiatan-kegiatan yang dapat menghambat tujuannya dalam membaca.

5) Emosi dalam membaca

Emosi adalah reaksi yang kompleks yang mengandung aktivitas dengan derajat yang tinggi dan adanya perubahan dalam kejasmanian serta berkaitan dengan perasaan yang kuat". Dalam hal ini, seseorang yang memiliki minat yang

tinggi dalam membaca, ia akan meresapi makna yang terkandung dalam buku dan larut dalam isi bacaan.

6) Usaha untuk membaca

Seseorang yang memiliki minat yang besar dalam membaca akan melakukan usahanya untuk membaca. Misalnya berusaha untuk memiliki buku, dan meminjam buku dengan tujuan untuk dapat membaca buku tersebut.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca

1. Faktor Pendukung Dan Penghambat Minat Membaca

a. Faktor Meningkatkan Minat Membaca Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca. cukup banyak faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu bersumber dari dalam individu yang bersangkutan dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Crow dan Crow menyebutkan faktor yang menjadikan timbulnya minat, yaitu sebagai berikut:²²

- 1) dorongan dari dalam individu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar menuntut ilmu, melaksanakan penelitian.

²²Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, 16.

- 2) motif sosial ini dapat menjadi fakta yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktifitas tertentu. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terpandang dalam masyarakat.
- 3) emosional, minat mempunyai hubungan yang sangat erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktifitas akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktifitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.
- 4) situasi belajar, apabila belum pernah mendengar tentang bidang studi tertentu maka tidak akan menaruh minat terhadap bidang studi itu. baru setelah mendengar dan melihat berbagai hal berhubungan dengan suatu bidang studi, minat dapat timbul. minat akan timbul dari sesuatu yang telah diketahui dan kita dapat mengetahui sesuatu melalui belajar. karena itu, semakin banyak belajar, semakin luas pula bidang minat.

b. faktor pendukung minat membaca

untuk membina dan mengembangkan minat membaca siswa tidak bisa terlepas dari pembinaan kemampuan membaca siswa, sebab

seperti sudah dijelaskan bahwa untuk menjadi minat harus mampu membaca. adapun beberapa faktor dalam pembinaan minat membaca.

faktor-faktor ini dapat dibedakan yaitu: faktor eksternal dan faktor internal. faktor eksternal disamakan dengan motivasi eksternal. sedangkan faktor internal disamakan dengan motivasi internal. adapun faktor-faktor yang mendukung pembinaan minat membaca siswa adalah :²³

- 1) secara alamiah orang-orang beragama mempunyai kitab suci yang harus dibaca.
- 2) orang yang berpendidikan sudah relatif banyak.
- 3) bahan bacaan sudah relatif tersedia.
- 4) perpustakaan-perpustakaan sudah mulai berkembang.
- 5) tersedianya perpustakaan yang memadai.
- 6) perhatian pemerintah sudah ada walaupun belum memadai.
- 7) faktor transportasi, komunikasi, informasi, dan iptek relatif baik untuk meningkatkan minat membaca pada siswa ada beberapa kiat yang bisa dilakukan antara lain :
 - a) memperkenalkan buku-buku.
 - b) memperkenalkan hasil karya sastrawan.
 - c) display referensi.
 - d) pameran buku.
 - e) majalah dinding.

²³Farida Rahim, 17.

- f) mengadakan kuis.
- g) memberikan bimbingan membaca.

c. faktor penghambat minat membaca rendahnya minat membaca pada siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

- a) belum banyak dirasakan manfaat langsung dari membaca
- b) bahan bacaan belum merata
- c) pembinaan perpustakaan belum merata
- d) kemajuan teknologi lebih menarik perhatian
- e) daya beli bahan bacaan masih kurang
- f) banyak sekolah belum menyelenggarakan perpustakaan sekolah
- g) tidak adanya tenaga pustakawan yang tetap, kebanyakan perpustakaan dikelola oleh seorang guru atau tenaga administrasi sekolah yang tidak sepenuhnya paham tentang perpustakaan. koleksi perpustakaan sekolah umumnya sangat lemah dan belum terarah sumber dana yang sangat terbatas dan banyak sekolah tidak mempunyai ruangan khusus untuk perpustakaan.

C. Hasil Belajar Bahasa Indonesia

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.²⁴ Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkat laku yang dapat diukur.²⁵ Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.²⁶

Berdasarkan pendapat di atas hasil belajar adalah terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar. Hasil belajar diklasifikasikan menjadi lima, yaitu:

- 1) keterampilan intelektual
- 2) strategi kognitif
- 3) informasi verbal
- 4) keterampilan psikomotor
- 5) sikap

Dari lima klasifikasi ini tiga diantaranya termasuk ranah kognitif, yaitu keterampilan intelektual, informasi verbal, dan strategi kognitif.²⁷

Sedangkan pendapat lain mengklasifikasikan hasil belajar atau

²⁴Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Cet.2, Dilia Press, Jakarta, 2004, h. 77.

²⁵Udin.S.Winaputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Cet.3, Universitas Terbuka, Jakarta, 2008, h.2.14

²⁶Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengejaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, et.8. Bumi Aksara, Jakarta, 2009.h. 155.

²⁷Nashar, op.cit, h. 79

perubahan tingkah laku dalam belajar mencakup seluruh aspek pribadi peserta didik, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.²⁸

Berdasarkan hasil tersebut, hasil belajar merupakan hasil dari perubahan tingkah laku yang diperoleh oleh individu sebagai tujuan dari perbuatan belajar yang dilakukannya. Hasil belajar itu meliputi semua aspek perilaku (aspek kognitif, afektif, dan psikomotor). Hasil belajar itu sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan adanya hasil belajar seorang guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Apabila hasil belajar siswa meningkat berarti tujuan pembelajaran sudah tercapai, begitupun sebaliknya.

a. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.²⁹ Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.³⁰ Teori taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka

²⁸Nanang Hanafiah, Cucuu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* Cet.1, Refika Aditama, Bandung, 2009, h.20

²⁹Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, 2003(Jakarta, Rineka cipta), 275

³⁰Ibid, 276

studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. perinciannya adalah sebagai berikut :

1. Ranah kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

2. Ranah afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

3. Ranah psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.³¹

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. hal ini

³¹Max Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, 2000 (IKIP Semarang Press), 315

dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.ada tiga bagian macam hasil belajar yaitu, keterampilan dankebiasaan, pengetahuan dan pengertian serta sikap dan cita-cita.

Pendapat dari horward kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.³²

Berdasarkan pengertian di atasmaka dapat disintesisakan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lamaatau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karenahasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara garis besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu faktor yang bersumber dalam diri manusia

³²Sudjana,*Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisifasif*,2001 (Bandung,Falah),327

yang sedang belajar yang disebut faktor internal, dan faktor yang bersumber dari luar manusia yang sedang belajar yang disebut faktor eksternal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) faktor internal, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya:
 - a) faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat bakat, kesiapan dalam belajar.
- 2) faktor eksternal, yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, ekonomi keluarga.³³

Sedangkan pendapat lain menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu ciri/karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali hasil belajar, dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu guru, lingkungan sebaya, kurikulum sekolah, sarana dan prasarana.³⁴

Sejalan dengan itu pendapat lain mengemukakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau faktor internal

³³Slameto, *Belajar*, Cet.2, Asdi Mmaha Satya, Jakarta, 2003. H.54

³⁴Aunurrahman, *Belajar dan pembelajaran*, Cet.2, Alfabeta, Bandung, 2009, h.178—

dan faktor yang berasal dari luar siswa atau eksternal. faktor eksternal diantaranya adalah kemampuan yang dimilikinya.³⁵

Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

D. Bahasa Indonesia

1. Pengertian Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasaindonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.³⁶

³⁵Nashar, Op. Cit, h. 80-81

³⁶Ummul Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI," *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2008): 89.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD antara lain agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.³⁷

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia merupakan alat pengembangan kebudayaan nasional, ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahasa Indonesia merupakan alat yang digunakan sebagai bahasa media massa untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) mendengarkan
- 2) berbicara
- 3) membaca
- 4) menulis

3. Tujuan Bahasa Indonesia

Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.

³⁷Aryani, Suprobo, dan Umar Samadhy, "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Know-Want-Learned (KWL) Pada Siswa Kelas IV A SDN Sekaran 01 Semarang," *Joyful Learning Journal* Vol. 1, no. 1. 68.

- 2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) memahami bahasa indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) menghargai dan membanggakan sastra indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia indonesia.

E. Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Dalam dunia pendidikan bahasa indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan, mulai dari tingkatan dasar, menengah dan tinggi.

Pada tingkat sekolah dasar mata pelajaran bahasa indonesia muatan materi yang diajarkan mengandung empat aspek keterampilan berbahasa yaitu aspek menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Keempat aspek tersebut merupakan keterampilan yang ingin dikembangkan pada diri siswa yang termuat pada materi-materi ajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Hasil belajar bahasa Indonesia adalah kemampuan yang diperoleh dari proses mata pelajaran bahasa Indonesia . Perubahan sadar dan timbul akibat praktik, pengalaman dan latihan yang mencakup pengalaman individu dalam berintraksi dengan lingkungannya yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang di dalamnya berupa kemampuan keterampilan menyimak, menulis, membaca dan berbicara.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka jawaban sementara (hipotesis) terhadap permasalahan di atas adalah“ Ada hubungan positif dan signifikan antara minat membaca dengan hasil belajar bahasa indonesiasiswa kelas IV MINU Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur”.pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).

Ha: terdapat hubungan antaraminat membaca dengan hasil belajar bahasa indonesiasiswa kelas IV MINU Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.

Ho: tidak terdapat hubungan antaraminat membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MINU Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungannya dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.³⁸

Penulis mengambil penelitian ini karena untuk mengetahui hubungan antar 2 variabel. hubungan 2 variabel pada penelitian ini yaitu hubungan antara minat membaca dan hasil belajar bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Peneliti mengambil lokasi di sekolah ini karena selain

³⁸Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, XIII (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 203.

tempatnyanya sangat strategis, peneliti juga ingin mengetahui sejauh mana minat membaca siswa di sekolah ini.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas/ *Independent Variable*(X)

Variabel Bebas Adalah Merupakan Variabel Yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah minat membaca.

2. Variabel terikat/*dependent variable*(y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu hasil belajar matapelajaran bahasa Indonesia.

C. Definisi Oprasional Variabel Dan Ruang Lingkup Pembahasan

Istilah variabel telah banyak dikemukakan dan bermacam-macam arti istilahnya. dalam tulisan ini variabel diartikan sebagai objek atau variasi dalam pengamatan penelitian.

Untuk lebih memudahkan kita memahami maksud yang terkandung dalam pembahasan ini, maka terlebih dahulu penulis meguraikan beberapa pengertian konsep variabel yang ada dalam rumusan masalah, sebagai berikut:

a. Minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaanya untuk medapat bahan bacaan dan kemudiaan membacanya atas keinginan sendiri.³⁹ Dalam hal ini yang dimaksud minat membaca adalah bagaimana minat membaca siswa ketika membaca buku pelajaran atau buku yang ada di perpustakaan sekolah

b. Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.⁴⁰ Dalam hal ini hasil belajar yang digunakan adalah hasil belajar ulangan akhir semester (UAS)

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian kita tarik kesimpulan jadi . Populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-

³⁹Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, 28.

⁴⁰Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Cet.2, Dilia Press, Jakarta, 2004, h. 77.

benda alam yang lain dan juga bukan dari jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek/objek itu.⁴¹

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi. dalam sampel harus tergambar karakteristik populasi.⁴² Bila populasi tersebut besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Yang Berjumlah 24.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah “teknik pengambilan sampel. untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan”.⁴³

teknik pengambilan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, VI (Bandung: Alfabeta, 2008), 117.

⁴²Nanang Gozali Toto Syatori Nasehudin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 121.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 81.

- a. Sampling random (*probability sampling*), yaitu pengambilan contoh secara acak (random) yang dilakukan dengan cara undian, ordinal atau tabel bilangan random atau dengan komputer.
- b. Sampling Nonrandom (*Nonprobability Sampling*) atau disebut juga sebagai *incidental sampling* yaitu pengambilan contoh tidak secara acak.⁴⁴

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling nonrandom (*nonprobability sampling*) yaitu pengambilan tidak acak. peneliti mengambil satu kelas yaitu kelas IV dengan jumlah 24 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data. teknik penelitian kuantitatif adalah cara memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka.

Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu berusaha mendeskripsikan data secara apa adanya. Teknik awal deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana minat membaca siswa dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca dan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia.

⁴⁴Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 183.

Dalam Rangka Pengumpulan Data Digunakan Observasi, Angket, Dan Dokumentasi.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian”.⁴⁵ Observasi sebagai pendukung untuk melengkapi data penelitian, seperti melihat keadaan langsung kondisi sekolah.

2. Kuesioner (Angket)

kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur yang tahu apa yang bisa diharapkan dari responden

tujuan dilakukannya angket atau kuesioner ialah:

- a. memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.
- b. memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak instrumen angket ini digunakan untuk mengetahui minat membaca siswa.⁴⁶

Adapun bentuk kuesioner adalah *multiple choice*, yaitu bentuk pilihan yang telah disajikan alternatif jawabannya. bentuk pertanyaan ini “

⁴⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 158.

⁴⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, III (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 77.

kemungkinan jawabanya sudah ditentukan dahulu dan responden tidak diberikan kesempatan memberi jawaban lain”. dengan alternatif jawaban:

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban.

Angka/Huruf	Skor Nilai	Alternatif Jawaban
A	3	Selalu
B	2	Kadang-Kadang
C	1	Tidak Pernah

Berdasarkan Tabel 3.1 angket ini ditunjukkan kepada siswa kelas IV MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Raman Utara Lampung Timur untuk memperoleh data yang lengkap atau akurat tentang hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data tentang hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi, dimana skor dan hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran didapatkan melalui daftar nilai anak atau raport.⁴⁷

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menyaring informasi yang dapat menggambarkan variabel-variabel penelitian. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

⁴⁷Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 231.

penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Data yang salah atau tidak menggambarkan data secara empiris bisa menyesatkan peneliti, sehingga kesimpulan penelitian yang ditarik/dibuat peneliti bisa keliru.

Dengan demikian instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah:

1. angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden
2. dokumentasi digunakan untuk mengetahui selang pandang daerah penelitian. seperti untuk memperoleh data tentang hasil belajar.
3. observasi sebagai pendukung untuk melengkapi data penelitian, seperti melihat keadaan langsung kondisi sekolah.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴⁸

1. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun sebuah rancangan instrumen berupa kisi-kisi seperti Tabel 3.2, di bawah ini:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen.

no	Variabel	Indikator	Pertanyaan	No Item
1	minat	perasaan senang	1. bagi saya, membaca buku	1,7,13

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 160.

	membaca siswa		<p>merupakan pekerjaan yang menyenangkan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah <ol style="list-style-type: none"> 2. saya tidak merasa terpaksa untuk membaca buku <ol style="list-style-type: none"> a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 3. saya tidak pernah merasa bosan untuk membaca buku <ol style="list-style-type: none"> a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 	
2		pemusatan perhatian	<ol style="list-style-type: none"> 1. saya tertarik untuk membaca buku <ol style="list-style-type: none"> a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 2. saya sudah membaca buku pelajaran pada malam hari, sebelum mengikuti pelajaran di sekolah besok <ol style="list-style-type: none"> a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 3. saya senang mengunjungi tokoh buku untuk mencari buku baru yang akan saya baca <ol style="list-style-type: none"> a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 4. walaupun tidak mempunyai buku, saya berusaha meminjam buku ke perpustakaan agar dapat membaca <ol style="list-style-type: none"> a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 	2,8,,14,19
		pengunaan waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. meskipun liburan, saya menggunakan sebagian waktu saya untuk membaca <ol style="list-style-type: none"> a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 2. saya tidak punya waktu untuk membaca buku karena sibuk dengan pekerjaan sekolah lainnya <ol style="list-style-type: none"> a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 	3,9,15

			<ol style="list-style-type: none"> 3. menurut saya membaca buku membuang-buang waktu saja <ol style="list-style-type: none"> a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 	
3		motivasi untuk membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. saya membaca buku hanya jika ada tugas sekolah atau mau ada ujian <ol style="list-style-type: none"> a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 2. saya lebih suka membaca buku, dari pada bermain dan menonton tv <ol style="list-style-type: none"> a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 3. jika saya mempunyai tugas, saya segera ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas tersebut <ol style="list-style-type: none"> a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 	4,10,16
4		emosi dalam membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. saya selalu mengambil pelajaran dari buku yang saya baca <ol style="list-style-type: none"> a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 2. jika saya sudah membaca buku, saya lupa dengan pekerjaan lainnya <ol style="list-style-type: none"> a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 3. saya mengambil pesan-pesan yang disampaikan dari buku yang saya baca <ol style="list-style-type: none"> a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 	5,11,17
5		usaha untuk membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. ketika teman saya memiliki buku baru, saya sering meminjamnya untuk dibaca <ol style="list-style-type: none"> a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 2. jika ada buku baru, saya ingin membacanya <ol style="list-style-type: none"> a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 3. saya tidak berusaha 	6,12,18,20

			<p>untuk membaca, walaupun pengetahuan dan informasi yang saya miliki kurang</p> <ol style="list-style-type: none"> a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah <p>4. saya mengulang pelajaran yang saya pelajari di sekolah agar lebih menguasai materi pelajaran tersebut</p> <ol style="list-style-type: none"> a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 	
--	--	--	--	--

G. Teknik Analisis Data

Data yang dibutuhkan peneliti telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dan analisis korelasi. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu berusaha mendeskripsikan data secara apa adanya. teknik awal deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana minat membaca siswa dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca mata pelajaran bahasa indonesia. untuk mengetahui hal-hal tersebut, langkah-langkah sebagai berikut.:

- 1) membuat tabulasi jawaban angket dari responden.
- 2) membuat skor yang telah diperoleh dari tiap-tiap responden.

3) mencari skor yang telah diperoleh dengan menggunakan rumus deskriptif presentase yaitu:⁴⁹

$$Dp = \frac{n}{N} = 100\%$$

Ketrangan:

Dp = Deskriptif Presentase

N = Nilai Yang Diperoleh

N = Jumlah Seluruh Nilai Yang Diharapkan

Alternatif jawaban yang disediakan tiap pertanyaan meliputi 3 kategori skor,

masing-masing sebagai berikut.

1) apabila dijawab a diberi skor 3

2) apabila dijawab b diberi skor 2

3) apabila dijawab c diberi skor 1

dengan menggunakan hasil perhitungan kriteria deskriptif

presentase, sebagai berikut:

Rumus untuk menentukan kriteria Deskriptif Presentase (DP) yang diperoleh, maka dibuat tabel kriteria yang disusun dalam perhitungan sebagai berikut:

$$1) \text{ Persentase maksimal} = \frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$$

$$2) \text{ Persentase minimal} = \frac{1}{3} \times 100\% = 33\%$$

$$3) \text{ Rentang persentase} = 100\% - 33\% = 67\%$$

$$4) \text{ Interval kelas} = \frac{67}{3} = 22\%$$

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, 122.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh hasil perhitungan seperti pada Tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3
kategori Variabel Minat Membaca

No	Interval skor	Interval peresentase	Kategori
1	47 - <59	79% - 100%	Selalu
2	33 - <46	56% - <78%	Kadang-kadang
3	20 - <33	33% - <55%	Tidak Pernah

Cara untuk menentukan kriteria interval skor yang diperoleh dibuat

tabel kategori yang disusun dalam perhitungan sebagai berikut.

- 1) Skor maksimal = jumlah item soal x skor maksimal
- 2) Skor minimal = jumlah item soal x skor minimal
- 3) Rentang skor = skor maksimal – skor minimal
- 4) Interval kelas = rentang skor/3

Langkah selanjutnya setelah mengetahui minat membaca referensi mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas iv kemudian menggunakan metode yang kedua yaitu analisis korelasi untuk mencari nilai korelasi antara variabel x dengan variabel y maka penulis menggunakan rumus “r” product moment sebagai berikut:⁵⁰

Uji Korelasi *Produst Moment*

$$R_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- R_{xy} : Koofesien Korelasi Tiap Item
 N : Banyaknya Subyek Tiap Isi
 $\sum X$: Jumlah Skor Item
 $\sum Y$: Jumlah Skor Total (Seluruh Item)
 $\sum X^2$: Jumlah Kuadrat Skor Item

⁵⁰Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

$\sum Y^2$: Jumlah Kuadrta Skor Total (Seluruh Item)
 $\sum Xy$: Jumlah Perkalian Skor Item Deng Skor Total

Cara yang ditempuh dalam menginterpretasikan data menurut Anas Sudijono dalam bukunya “pengantar statistik pendidikan” memberikan interpretasi dipergunakan pedoman sepwrti pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Angka Indeks Korelasi *Product Moment*.

besarnya “r” product moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah sehingga itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y)
0,20 – 0,40	antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tri Bhakti At-Taqwa

a. Latarbelakang Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tri Bhakti At-Taqwa .

Sekolah madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tri Bhakti At-Taqwa adalah salah satu sekolah dalam lingkungan pondok pesantren yang berada dalam naungan kementrian agama. Berdirinya sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tri Bhakti At-Taqwa dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat setempat serta pemerintah yaitu perlunya sebuah sekolah khususnya dalam bidang agama yang sejalan dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya kemajuan di bidang agama. Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tri Bhakti At-Taqwa berlokasi di Jl. Simpang Rantai Desa Rama Puja Kecamatan Raman Utara lebih kurang 1 kilometer dari sebelah utara kantor kecamatankota raman utara. pada awalnya Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tri Bhakti At-Taqwa lebih dikenal dengan Madrasah Ibtidayah Tri Bahkti At-

Taqwa sejak tahun 1981 dan berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tri Bhakti At-Taqwa pada tanggal 29 Juni 2005.⁵¹

- b. Visi, Misi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tri Bhakti At-Taqwa
- 1) Visi
mengembangkan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tri Bhakti At-Taqwa sebagai madrasah ibtidaiyah yang terhormat dan terpadang di tingkat nasional, utamanya di tingkat lokal dengan kualitas pendidikan unggul yang berbasis mutu dan islami serta kesejahteraan bersama
 - 2) misi
 - a) mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belajar meningkat.
 - b) menumbuhkan semangat berprestasi pada seluruh warga sekolah.
 - c) mendidik anak berkepribadian islami dan berwawasan global.
 - d) mengupayakan agar semua guru wajib memberikan keteladanan, motivasi, bimbingan terhadap siswa.
 - e) mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam semua mata pelajaran.
 - f) menjalankan kerja sama yang baik antarwarga sekolah dan lingkungan.⁵²
- c. Lokasi dan Administrasi Madrasah

Lokasi dan administrasi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tri Bhakti At-Taqwa, sebagai berikut:⁵³

- 1) Lokasi

Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tri Bhakti At-Taqwa, berdiri sejak Juni 1981, berlokasi di Jalan Simpang Rantai No. 06. Rama Puja Kec. Raman Utara Kab. Lampung Timur Provinsi Lampung. Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tri Bhakti At-

⁵¹Siti Juariyah, "Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tri Bhakti At-Taqwa," 6 April 2020.

⁵²Siti Juariyah, "Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tri Bhakti At-Taqwa," 6 April 2020.

⁵³Siti Juariyah, "Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tri Bhakti At-Taqwa," 6 April 2020.

Taqwaberada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesanten “Tri Bhakti At-Taqwa” yang berdiri diatas tanah seluas 10.000 m². status madrasah saat ini terakreditasi terhitung sejak tahun 2010.

2) Administrasi Sekolah

Untuk menunjang keberhasilan dalam mendidik anak-anak di minu tri bhakti at-taqwa tidak lepas dari sarana dan prasarana yang ada atau tersedia. adapapun sarana yang dimiliki oleh MINU Tri Bhakti At-Taqwa dapat kita lihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Sarana MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur

No	Nama Sarana	Jumlah	Ket
1	Ruangkepala	1 Buah	Berfungsi
2	Ruangkelas	9 Buah	Berfungsi
3	Ruang Tu	1 Buah	Berfungsi
4	Ruang Guru	1 Buah	Berfungsi
6	Masjid	1 Buah	Berfungsi
7	Lapangan Olah Raga (Tenismeja, Foly Ball, Sepak Bola)	1 Paket	Berfungsi
8	Wc Guru / Pegawai	1 Buah	Berfungsi
9	Wc Murid	7 Buah	Berfungsi
10	Kesenian (Kaligrafi)	1 Paket	Berfungsi
11	Perpustakaan	1 Buah	Berfungsi
12	Kantin	1 Buah	Berfungsi

Dari data di atas maka bisa dilihat sudah cukup lengkap sarana yang ada di minu tri bhakti at-taqwa rama puja kecamatan raman utara lampung timur ini. diharapkan dengan semua yang telah ada dapat menunjang proses pembelajaran di minu tri bhakti at-taqwa untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. untuk prasarana yang dimiliki MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan

Raman Utara Lampung Timur bisa dilihat pada Tabel 4.2 dibawah ini.⁵⁴

Tabel 4.2
Prasarana MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan
Raman Utara Lampung Timur

No	Jenisprasarana	Jumlah	Ket
1	Komputer	1 Buah	Berfungsi
2	Print	1buah	Berfungsi
3	Buku-Buku	±200 Buah	Berfungsi
4	Kipas Angin	2 Buah	Berfungsi

Dari Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa keadaan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tri Bhakti At-Taqwasudah cukup lengkap sehingga bisa menunjang proses pembelajaran di sekolah.

d. Keadaan Siswa Dan Guru MINU Tri Bahkti At-Taqwa

Siswa merupakan objek utama dalam pendidikan. siswa sebagai objek didik dalam pendidikan membutuhkan bantuan dan bimbingan dari guru. karena itu, guru dan siswa keduanya merupakan faktor dominan dalam proses belajar mengajar, guru sebagai subjek pendidikan. guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi hubungan timbal balik antara siswa dengan guru, guru sebagai pemberi dan siswa sebagai penerima. Tugas pokok guru adalah mengajar, mendidik dan membina siswa. Sebaliknya peserta didik tugas

⁵⁴Siti Juariyah, "Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tri Bhakti At-Taqwa," 6 April 2020.

pokoknya adalah belajar. adapun data jumlah siswa di MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur yaitu:⁵⁵

Tabel 4.3
Data Jumlah Siswa MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja
Kecamatan Raman Utara Lampung Timur Tahun 2020

No	Kelas	Jumlah Siswa	Laki – Laki	Perempuan
1	I	13	7	6
2	II	12	5	7
3	III	19	10	9
4	IV	24	14	10
5	V	17	7	10
6	VI	32	15	17
Jumlah		117	58	59

Dari Tabel 4.3 maka 6 Kelas di MINU Tri Bhakti At-Taqwa, yang menjadi perhatian penulis untuk diadakan penelitian adalah kelas IV yang berjumlah 24 orang.

Adapun data dari kelas IV seperti Tabel 4.4 sebagai beriku:⁵⁶

Tabel 4.4
Data Siswa Kelas IV MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja
Kecamatan Raman Utara Lampung Timur Tahun 2020

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Akmal Baihaqi	L
2	Cinta Aldora Nambela	P
3	Fahrurroyan	L
4	Fatimah Az-Zahro	P
5	Fatih Izzul Fuad	L
6	Laila Alya Bunga C	P
7	Miftahul Huda	L
8	M. Ilham Dhafi	L
9	M. Jidan Al Busthomi	L
10	M. Nauvan Muzaidan. A	L
11	M. Sayyid Naufal Al Ghozali	L

⁵⁵Siti Juariyah, "Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tri Bhakti At-Taqwa," 6 April 2020.

⁵⁶Siti Juariyah, "Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tri Bhakti At-Taqwa," 6 April 2020.

12	Natasya Lulu` Fadila	P
13	Rahmat Setiawan	L
14	Rama Bintang Rafail	L
15	Rangga Setriadi	L
16	Resdi Arif Dermawan	L
17	Rifal Saldi	L
18	Sivina Ulfa	P
19	Syifa Al Thofun Nisa`	P
20	Syifa Letisiya Putri Purnama	P
21	Yulia Rosmita	P
22	Zakiatun Naja	P
23	Zahra Husnatul Auliya	P
24	Zikri Bahar	L

Adapun guru mengajar di MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur adalah alumni dari berbagai perguruan tinggi. guru yang mengajar sebanyak 10 Orang yang merupakan guru tetap dan juga sebagai guru honor. Guru yang berada di MINU Tri Bhakti At-Taqwa ada yang menjadi guru kelas juga ada yang menjadi guru bidang studi. nama-nama dari dewan guru data MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur yaitu:⁵⁷

Tabel 4.5
Nama Dewan Guru Data MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja
Kecamatan Raman Utara Lampung Timur Tahun 2020

No.	Nama Guru	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Mapel Yang Diampu
1	Ahmad Khoiruddin, S.Pd.	12/07/2012	-	Kepala Sekolah
2	Tarmiyah	01/01/2005	2013	Guru Kelas
3	Nikmatul Fauziah	15/07/2001	2013	Guru Kelas

⁵⁷Juariyah, "Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tri Bhakti At-Taqwa."

4	Suprehatin	15/07/2001	-	Guru Kelas
5	Mulihah	15/07/2001	-	Guru Mulok
6	Dedi Kurniawan	17/07/2007	-	Guru Kelas
7	Sayidatul Ummah	12/07/2011	-	Guru Kelas
8	Solihun, S.Pd.I	12/07/2012	-	Guru Pjok
9	M. Abdul Jalil, S.H.I	09/07/2013	-	Guru Pjok
10	Nur Rohmat	12/07/2007	-	Guru Kelas

Sumber: Dokumen Data MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur

Dari Tabel 4.5 tersebut dapat diketahui bahwa guru bertugas di data minu tri bhakti at-taqwa rama puja kecamatan raman utara lampung timur berjumlah 10 orang dengan 2 guru berstatus pegawai negeri sipil dan 8 orang sebagai tenaga honorer. Ini menunjukkan bahwa guru-guru di data MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur sudah cukup banyak untuk memajukan pendidikan bagi para peserta didiknya.

2. Minat Membaca Siswa Kelas IVMINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur .

Data tentang minat membaca dapat diperoleh dari angket penelitian dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 butir. Masing-masing butir pertanyaan memiliki 3 alternatif jawaban, yaitu: jawaban A dengan point 3, jawaban B dengan point 2, dan jawaban C dengan point 1. Untuk angket penelitian ini mempunyai skor tertinggi 60 (3x20), dan skor terendah 20(20x1). Kreteria penilaian skor untuk variabel minat membaca

ada 3 alternatif, yaitu: selalu, kadang-kadang, tidak pernah. Data tentang minat membaca dapat dilihat pada Tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6
Analisis Deskriptif Minat Membaca

No	Interval skor	Interval peresentase	Kategori	Ferk	%
1	47 - <59	79% - 100%	Sangat baik	19	79,2%
2	33 - <46	56% - <78%	Baik	5	20,8%
3	20 - <33	33% - <55%	Tidak baik	0	0
Jumlah				24	100%

Sumber: data primer diolah menggunakan Exel Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel minat membaca berkategori selalu sebanyak 19 siswa atau 79,2% danberkategori kadang-kadang sebanyak 5 atau 20,8%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa secara umum minat membaca siswa kelas IV MINU Tri Bhakrti At-taqwa dalam kategori selalu.

Secara lebih rinci variabel minat membaca dibagi dalam 6 indikator, yaitu: Perasaan senang, Pemusatan perhatian, Penggunaan waktu, Motivasi untuk membaca, Emosi dalam membaca, Usaha untuk membaca. Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif, prosentase variabel minat membaca per indikator diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Analisis Deskriptif Minat Membaca

No	No.Item	Indikator Minat Membaca	Rata-rata	Presen (%)	Kategori
1	1,7,13	Perasaan senang	7,7	76%	Baik
2	2,8,14,19	Pemusatan perhatian	10	79%	Baik

3	3,9,15	Penggunaan waktu	5,75	76%	Baik
4	4,10,16	Motivasi untuk membaca	7,5	76%	Baik
5	5,11,17	Emosi dalam membaca	6,83	75%	Baik
6	6,12,18,20	Usaha untuk membaca	9,04	81%	Sangat baik

Sumber: data primer diolah menggunakan Exel Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.7 dan Lampiran 3, secara keseluruhan siswa memiliki perasaan senang dalam kategori baik dengan presentase 76%, Pemusatan perhatian dalam kategori baik dengan presentase 79%, Penggunaan waktu dalam kategori baik dengan presentase 76%, Motivasi untuk membaca dalam kategori baik dengan presentase 76%, Emosi dalam membaca dalam kategori baik dengan presentase 75%, dan Usaha untuk membaca dalam kategorisangat baik dengan presentase 81%.

3. Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur

Dalam penelitian ini penulis maksudkan adalah nilai rapor yang diperoleh siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran pada semester ganap 2020. Data ini diperoleh dari dokumentasi MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur, untuk mengetahui lebih jelas dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur Tahun 2020

No	Nama Siswa	Nilai Prestasi Belajar Siswa	
		Angka	Huruf
1	Akmal Baihaqi	84	Delapan Puluh Empat
2	Cinta Aldora Nambela	80	Delapan Puluh
3	Fahrurroyan	73	Tujuh Puluh Tiga
4	Fatimah Az-Zahro	87	Delapan Puluh Tujuh
5	Fatih Izzul Fuad	85	Delapan Puluh Lima
6	Laila Alya Bunga C	80	Delapan Puluh
7	Miftahul Huda	75	Tujuh Puluh Lima
8	M. Ilham Dhafi	75	Tujuh Puluh Lima
9	M. Jidan Al Busthomi	78	Tujuh Puluh Delapan
10	M. Nauvan Muzaidan. A	74	Tujuh Puluh Empat
11	M. Sayyid Naufal Al Ghozali	80	Delapan Puluh
12	Natasya Lulu` Fadila	85	Delapan Puluh Lima
13	Rahmat Setiawan	75	Tujuh Puluh Lima
14	Rama Bintang Rafail	73	Tujuh Puluh Tiga
15	Rangga Setriadi	80	Delapan Puluh
16	Resdi Arif Dermawan	80	Delapan Puluh
17	Rifal Saldi	85	Delapan Puluh Lima
18	Sivina Ulfa	80	Delapan Puluh
19	Syifa Al Thofun Nisa`	82	Delapan Puluh Dua
20	Syifa Letisiya Putri Purnama	80	Delapan Puluh
21	Yulia Rosmita	78	Tujuh Puluh Delapan
22	Zakiatun Naja	75	Tujuh Puluh Lima
23	Zahra Husnatul Auliya	80	Delapan Puluh
24	Zikri Bahar	82	Delapan Puluh Dua
	Jumlah	1906	Seribu Sembilan Ratus Enam

Sumber Data: Buku rapor siswa MINU tri bhakti at-taqwa rama puja kecamatan raman utara lampung timur berdasarkan nilai Uas

Dengan memperhatikan Tabel 4.7 di atas, maka nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum xi}{n} = \frac{84+80+73+87+\dots+80+82+80+78+75+80+82}{24} = \frac{1906}{24} = 79$$

Untuk dapat mengetahui prestasi belajar termaksud dalam kategori apa, maka dapat berpedoman pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Pedoman Kategori Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV
MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara
Lampung Timur.

No	Interval	Kategori
1	Sangat Kurang	0-40
2	Kurang	41-55
3	Cukup	56-70
4	Baik	71-85
5	Baik Sekali	86-100

Sumber Data: buku rapor siswa Minu Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja
Kecamatan Raman Utara Lampung Timur

Dengan demikian hasil belajar siswa di MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur berada dalam kategori baik.

4. Hubungan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.

Untuk mengetahui sejauh mana hubungan minat membaca dengan hasil belajar siswa maka cara yang paling efektif adalah mengolah data yang telah terkumpul. Untuk mencari hubungan minat membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur, maka sebelumnya

penulis membuat tabel kerja untuk mempermudah peneliti dalam mengelola data tersebut.

Penulis mengumpulkan data baik data tentang minat membaca siswa maupun hasil belajar bahasa Indonesia Di Minu Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur dimana data tersebut diperoleh dari hasil yang penulis edarkan kepada responden dengan maksud mempermudah dalam penyajiannya. dari data tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut

Tabel 4.10
Analisis Hubungan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur Tahun 2020

No	Nama	Hasil Belajar X	Hasil Angket Y	X ²	Y ²	X*Y
1	Akmal Baihaqi	84	46	7056	2116	3864
2	Cinta Aldora Nambela	80	54	6400	2916	4320
3	Fahrurroyan	73	42	5329	1764	3066
4	Fatimah Az-Zahro	87	45	7569	2025	3915
5	Fatih Izzul Fuad	85	46	7225	2116	3910
6	Laila Alya Bunga C	80	44	6400	1936	3520
7	Miftahul Huda	75	38	5625	1444	2850
8	M. Ilham Dhafi	75	42	5625	1764	3150
9	M. Jidan Al Busthomi	78	49	6084	2401	3822
10	M. Nauvan Muzaidan. A	74	44	5476	1936	3256
11	M. Sayyid Naufal Al Ghozali	80	45	6400	2025	3600
12	Natasya Lulu` Fadila	85	57	7225	3249	4845
13	Rahmat Setiawan	75	53	5625	2809	3975
14	Rama Bintang Rafail	73	52	5329	2704	3796
15	Rangga Setriadi	80	47	6400	2209	3760
16	Resdi Arif Dermawan	80	49	6400	2401	3920
17	Rifal Saldi	85	45	7225	2025	3825
18	Sivina Ulfa	80	48	6400	2304	3840
19	Syifa Al Thofun Nisa`	82	42	6724	1764	3444
20	Syifa Letisiya Putri Purnama	80	46	6400	2116	3680
21	Yulia Rosmita	78	48	6084	2304	3744
22	Zakiatun Naja	75	48	5625	2304	3600
23	Zahra Husnatul Auliya	80	49	6400	2401	3920
24	Zikri Bahar	82	47	6724	2209	3854
Jumlah		1906	1126	151750	53242	89476

$$N = 24; \sum XY = 89476; \sum X^2 = 151750; \sum Y^2 = 53242$$

$$R_{xy} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{24 \cdot (89476) - (1906)(1126)}{\sqrt{\{24 \cdot 151750 - (1906)^2\} \cdot \{24 \cdot 53242 - (1126)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{2.147.424 - 2.146.156}{\sqrt{\{3.642.000 - 3.632.836\} \cdot \{1.277.808 - 1.267.676\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{12.68}{\sqrt{9.164 \times 9.936}}$$

$$R_{xy} = \frac{12.68}{95,7287836 \times 99,65942}$$

$$R_{xy} = \frac{12.68}{9,540.27505}$$

$$R_{xy} = 1,32910214$$

$$R_{xy} = 1,32$$

Untuk dapat mengetahui hubungan terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar dan kecil hubungan minat membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia, maka dapat berpedoman pada Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,70	Sedang
0,70-0,90	Kuat
0,90-1,00	Sangat Kuat

- Daerah Kritis Pada Taraf Nyata 5 %

H_0 Akan ditolak jika; $r_{Hitung} > r_{Table=(a;n-2)=(0,05; 24-2)=(0,05; 22)=0,4044}$

atau

$r < -r_{table=(a;n-2)=(0,05; 24-2)=(0,02; 24)} = -0,4044$

- Kesimpulan

Karena $r_{hitung} = 1,32 > r_{tabel} = (0,05; 24 - 2=22) = 0,4044$. maka

tolak H_0 artinya terdapat hubungan antara minat membaca dengan

hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MINU Tri Bahkti

At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur

B. Uji Korelasi Dengan SPSS

Penghitungan antara minat membaca dengan hasil belajar menggunakan aplikasi SPSS. Untuk langkah-langkah bisa dilihat di Lampiran 2

Hasil penghitungan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel

		HASIL BELAJAR	ANGKET
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	1	.133
	Sig. (2-tailed)		.536
	N	24	24
ANGKET	Pearson Correlation	.536	1
	Sig. (2-tailed)		
	N	24	24

1. Daerah kritik/kriteria pengambilan keputusan:

H_0 akan ditolak jika $p\text{-value} < a$

2. Kesimpulan

karena $p\text{-value} = 0,536 > a = 0,05$, maka tolak H_0 , artinya terdapat

hubungan yang positif dan signifikan antara variabel minat membaca

dengan hasil belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MINU Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur Hasil Belajar Dan Hasil Angket Minat Membaca.

C. Perbandingan Kesimpulan Antara Hasil Perhitungan Manual Dengan SPSS

Berdasarkan perhitungan yang telah penulis lakukan, kedua cara diatas menghasilkan kesimpulan yang sama yakni adanya hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar dengan hasil angket minat membaca.

Yang membedakan anatar perhitungan manual dan spss adalah pada bagian daerah kritis, pada perhitungan manual h_0 akan ditolak jika; $r_{hitung} > r_{table}$ atau $r < -r_{table}$, sedangkan perhitungan dengan menggunakan spss h_0 akan ditolak jika $p\text{-value} < \alpha$.

Meskipun daerah kritis pada spss tidak menggunakan r hitung, tetapi pada hasilnya pada spss juga menunjukan jumlah r hitung yaitu 1,32. jumlah tersebut sama dengan jumlah r hitung yang dilakukan secara manual. jadi dapat disimpulkan bahwa suatu kasus analisis korelasi product moment akan menghasilkan simpulan yang sama antara perhitungan manual dengan aplikasi SPSS.

D. Pembahasan

Minat membaca adalah merupakan hasrat seseorang atau siswa terhadap bacaan, yang mendorong munculnya keinginan dan kemampuan untuk membaca, diikuti oleh kegiatan nyata membaca bacaan yang diminatinya.

semakin tinggi minat baca siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh siswa. berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif dan analisis inferensial, minat membaca di MINU Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur dalam kategori tinggi. Sehingga, untuk itu perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar dapat menghasilkan prestasi yang lebih baik lagi dan prestasi belajar bahasa indonesia siswa kelas IV MINU Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur berada pada kategori baik.

Analisis inferensial menggunakan teknik analisis korelasi product moment memperoleh nilai r hitung dan r tabel untuk 24 orang diperoleh r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,4044 dan menggunakan aplikasi spss di peroleh $p\text{-value} = 0,536 > \alpha = 0,05$, maka tolak H_0 , artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel minat membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas IV MINU Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung. nilai ini menunjukkan bahwa hubungan minat membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia berada pada kategori yang kuat/tinggi sedangkan hasil belajar siswa di MINU Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur berada pada kategori baik dan ini dapat diketahui dengan melihat hasil rata-rata dalam raport yang dicapai oleh siswa di MINU Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung adalah rata-rata 81.

Berdasarkan pada hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa minat membaca mempunyai korelasi yang signifikan dengan hasil belajar siswa kelas IV MINU Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung. Dan hasil analisis terhadap kuisioner minat membaca tergambar secara umum bahwa siswa di MINU Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung cukup baik, untuk itu kepala sekolah dan guru harus menambah fasilitas dan sarana yang tersedia di perpustakaan untuk menunjang dalam mengembangkan minat membaca yang lebih baik terhadap peningkatan prestasi belajar siswa

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat membaca siswa kelas IV di MINU Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung dalam kategori kuat. Hal ini dapat kita lihat dari angket yang telah didarkan kepada responden dan faktor yang paling mempengaruhi minat membaca pada penelitian ini adalah Usaha untuk membaca dengan kategori sangat baik dengan presentase 81%
2. Prestasi belajar siswa kelas IV di MINU Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung dalam kategori baik, hal ini dapat diketahui dengan melihat hasil rata-rata dalam raport yang dicapai oleh siswa MINU Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung adalah 79 dan ini merupakan keberhasilan bagi sekolah tersebut.
3. Bahwa ada hubungan antara minat membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MINU Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur. tingkat minat membaca bahasa Indonesia Minu Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara. Hal ini berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik yang dilakukan peneliti dengan menggunakan rumus

angka kasar, dimana diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai dari r hitung = 1,32 lebih besar dari pada r tabel, pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,4044, sedangkan pada menggunakan aplikasi spss di peroleh $p\text{-value} = 0,536 > \alpha = 0,05$, maka tolak H_0 . dengan demikian, hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar bahasa indonesia siswa kelas IVMINU Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung berada pada taraf yang kuat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pembahasan yang telah di peroleh pada penelitian, maka peneliti memberikan saran yang dapat disampaikan antara lain sebagai berikut:

- 1) Diharapkan siswa mempertahankan minat membaca, sehingga prestasi belajar akan semakin meningkat.
- 2) Diharapkan para siswa mempertahankan prestasi belajar mereka yang sudah baik.
- 3) Diharapkan kepada siswa dan guru mempertahankan minat membaca dan prestasi belajar siswa kelas IVMINU Tri Bahkti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, dan dkk. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*. I. Jakarta: Kencana, 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Aryani, Suprobo, dan Umar Samadhy. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Know-WantLearneded (KWL) Pada Siswa Kelas IV A SDN Sekaran 01 Semarang." *Joyful Learning Journal* 1, no. 1 (t.t.): 68.
- Cholid Narbuko, dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. III. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Fahim Musthafa. *Agar Anak Anda Gemar Membaca*. I. Bandung: Mizan Media Utama, 2005.
- Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. I. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Hijrani, Sinta. "Hubungan Minat Membaca Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Min Kambiolangi Kecamatan Alla` Kabupaten Enrekang." UIN Alauddin Makasar, 2014.
- Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. 1 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Juariyah, Siti. "Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tri Bhakti At-Taqwa," 6 April 2020.
- . "Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tri Bhakti At-Taqwa," 6 April 2020.
- Khair, Ummul. "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI." *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2008).
- Kumalasari, Ismi. "Hubungan antara Minat Membaca dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Semarang Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015." Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. II. Jakarta: Grafindo Persada, 2003.
- Nasution. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. I. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- "QS. Al-Baqarah Ayat 153," t.t.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada., 2011.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineke Cipta., 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono,. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. VI. Bandung: Alfabeta, 2008.

- Suharismi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. XIII. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 3 ed. Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Toto Syatori Nasehudin, Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1 ed. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Usman, Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

LAMPIRAN 1



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4138 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2019
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

03 Desember 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Yudiyanto, M.Si (Pembimbing I)
2. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Siti Jauriyah
 NPM : 1601050085
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





YAYASAN PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA
MADRASAH IBTIDAIYAH NU (MINU) TRI BHAKTI ATTAQWA
 Status: terakreditasi NSM:111218070024 NPSN:10806279
Jln. Simpang rantai no 6 rama puja, kec. Raman Utara, Lampung Timur

SURAT KETERANGAN

Nomor:075/MI.08.07.079/PP.01.1/11/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama : AHMAD KHOIRUDIN, S.Pd
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Siti Juariyah
 NPM : 1601050085
 Jurusan : Pendidikan guru madrasah ibtdaiyah
 Falkutas : Tarbiyah dan ilmu keguruan
 Judul skripsi : HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV MINU TRI BHAKTI AT-TAQWA RAMA PUJA KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR

Bahwa benar-benar telah melakukan research di MINU Tri Bhakti At-Taqwa tahun ajaran 2019/2020

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rama Puja, 23 April 2020
 Kepala Madrasah
 Tri Bhakti At Taqwa

 Ahmad Khoirudin, S.Pd.



YAYASAN PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA
MADRASAH IBTIDAIYAH NU (MINU) TRI BHAKTI ATTAQWA
 Status: terakreditasi NSM:111218070024 NPSN:10806279
Jln. Simpang rantai no 6 rama puja, kec. Raman Utara, Lampung Timur

SURAT KETERANGAN

Nomor:075/MI.08.07.079/PP.01.1/11/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama : AHMAD KHOIRUDIN, S.Pd
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Siti Juariyah
 NPM : 1601050085
 Jurusan : Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan
 Judul skripsi : HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV MINU TRI BHAKTI AT-TAQWA RAMA PUJA KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR

Bahwa benar-benar telah melakukan Pra-Survey di MINU Tri Bhakti At-Taqwa tahun ajaran 2019/2020

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Rama Puja, 11 November 2019

Kepala Madrasah
 Tri Bhakti At Taqwa

Ahmad Khoirudin, S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Siti Juaiyah

Semester : 8

NIM : 1601050085

Tahun Akademik : 2020/2021

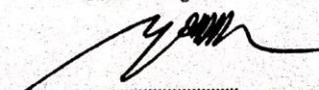
No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Selesai 9/6 2020	Agg Dishal 4 Umu yosal	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


 Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I


 NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : _____ Semester : _____
NIM : _____ Tahun Akademik : _____

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	19 Mei 20	ACC Skripsi Lanjut y Munaqosah.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah
Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19751222 201101 2 007

Pembimbing II

NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-287/In.28/S/U.1/OT.01/04/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SITI JUARIYAH
NPM : 1601050085
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601050085.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 April 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.19580831195103010013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Juariyah
NPM : 1601050085
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul skripsi : HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MINU TRI BHAKTI
AT-TAQWA RAMA PUJA, KECAMATAN RAMAN UTARA
LAMPUNG TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 4 Mei 2020

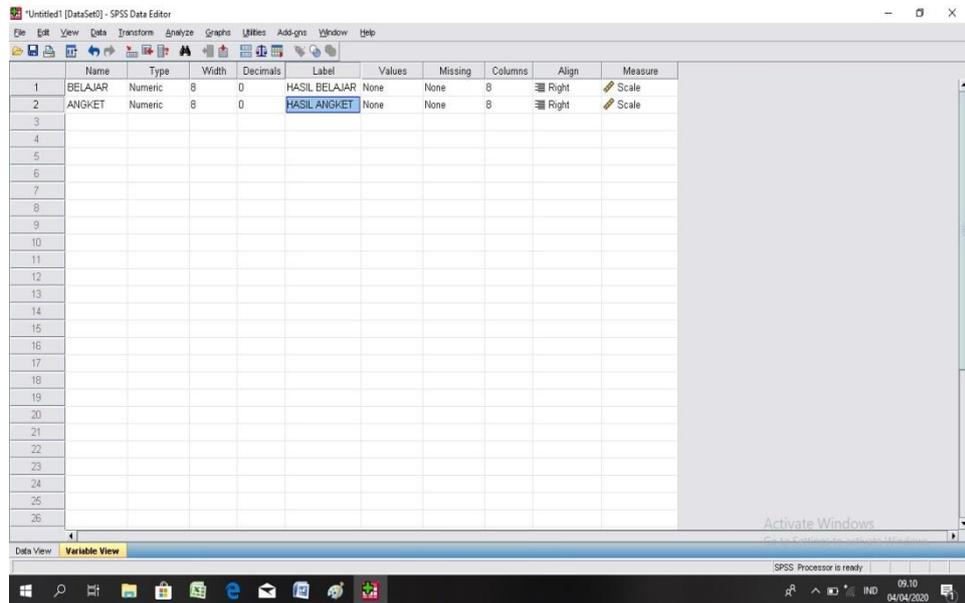
Ketua Jurusan



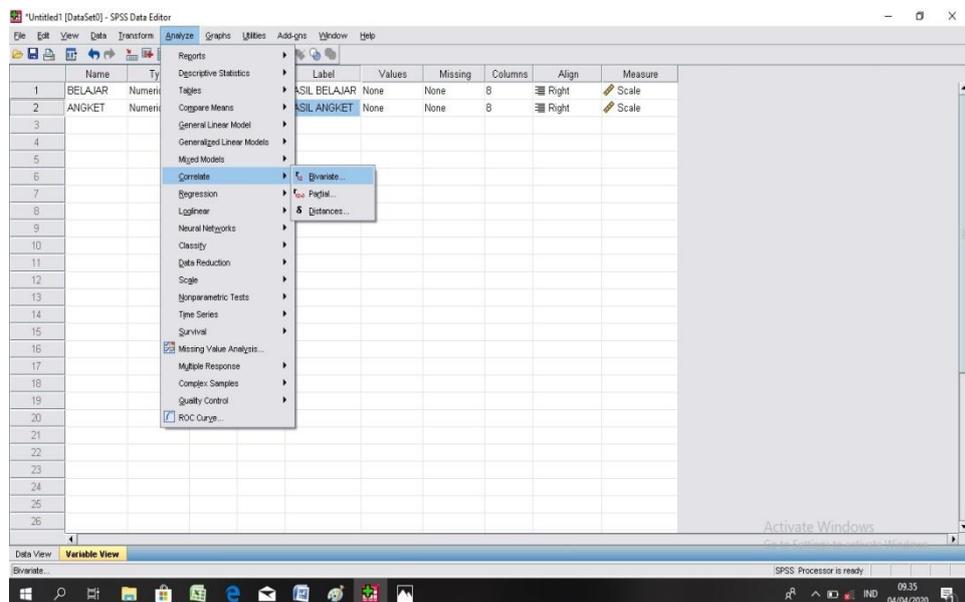
Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007

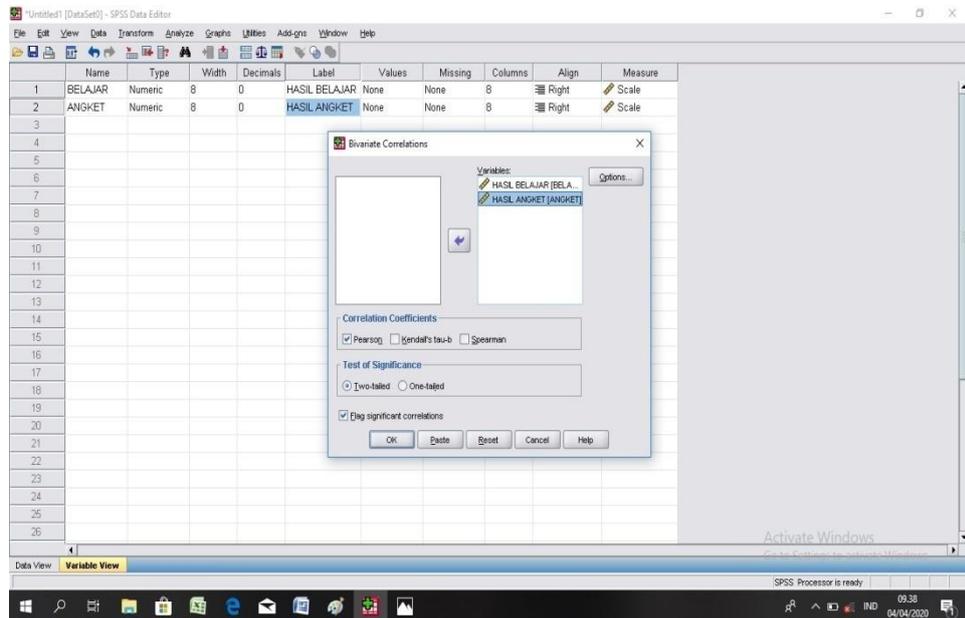
3. Kemudian aktifkan variabel view, isilah setiap kolom sesuai dengan ketentuan yang berlaku. kolom name dan label diisi dengan nama data. pada kasus ini, kolom type diisi dengan numeric, dan kolom measure dengan Scale.



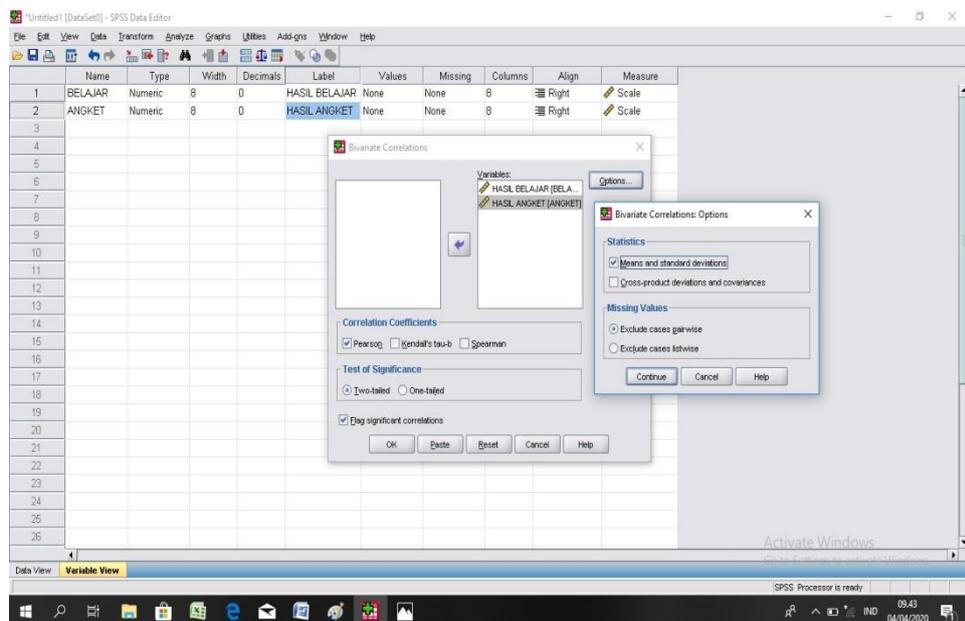
4. dari menu analyze pilih menu correlate, kemudian pilih bivariate sehingga keluar jendela berikut:



- Masukkan seluruh variable yang diteliti ke dalam kolom variabels. kemudian pada kolom correlation coefficients pilih pearson sesuai dengan teknik uji yang akan dilakukan. pada kolom test of significance, pilih two-tailed untuk uji dua arah.

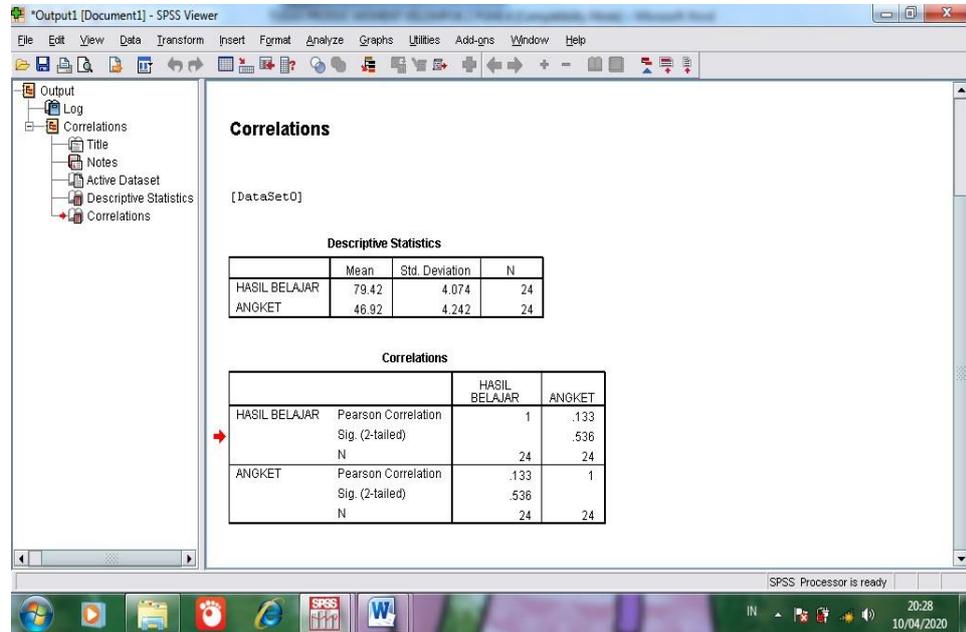


- Klik options, pada kolom statistics pilih means and standard deviations. pada kolom missing value pilih exclude cases pairwise. kemudian klik continue.



7. Klik Ok

Kemudian muncul tampilan hasil analyze seperti pada gambar dibawah ini.



8. hasil

Correlations

		HASIL BELAJAR	ANGKET
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	1	.133
	Sig. (2-tailed)		.536
	N	24	24
ANGKET	Pearson Correlation	.133	1
	Sig. (2-tailed)	.536	
	N	24	24

LAMPIRAN 3

**A. Data Hasil Angket Minat Membaca MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama
Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur Tahun 2020**

No Res	Sekor Untuk Butir Nomor																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	46
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	54
3	3	3	3	1	2	1	1	3	2	3	1	2	3	3	1	2	2	1	2	3	42
4	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	45
5	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	1	2	3	2	1	3	3	1	3	3	46
6	3	2	2	3	3	1	1	3	1	3	1	2	3	3	1	3	3	1	3	2	44
7	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	3	38
8	3	2	3	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	42
9	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	49
10	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	44
11	2	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	1	3	3	3	3	2	1	2	3	45
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	57
13	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	53
14	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	52
15	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	47
16	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	49
17	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	45
18	3	3	2	2	1	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	48
19	3	2	3	1	2	1	2	2	1	3	3	1	2	1	1	3	2	3	3	3	42
20	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	1	2	1	1	3	2	3	3	2	46
21	3	2	3	2	1	3	3	2	1	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	48
22	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	48
23	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	49
24	3	3	3	3	1	3	2	1	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	47
Jml	70	63	59	56	54	55	58	61	46	58	52	54	57	56	33	66	58	45	62	63	1126

LAMPIRAN 4**A. Foto saat pembagian angket**

LAMPIRAN 5

Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	No Item
1	minat membaca siswa	perasaan senang	4. bagi saya, membaca buku merupakan pekerjaan yang menyenangkan a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 5. saya tidak merasa terpaksa untuk membaca buku a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 6. saya tidak pernah merasa bosan untuk membaca buku a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah	1,7,13
2		pemusatan perhatian	5. saya tertarik untuk membaca buku a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 6. saya sudah membaca buku pelajaran pada malam hari, sebelum mengikuti pelajaran di sekolah besok a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 7. saya senang mengunjungi tokoh buku untuk mencari buku baru yang akan saya baca a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 8. walaupun tidak mempunyai buku, saya berusaha meminjam buku ke perpustakaan agar dapat membaca a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah	2,8,,14,19
		penggunaan waktu	4. meskipun liburan, saya menggunakan sebagian waktu saya untuk membaca a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah 5. saya tidak punya waktu untuk membaca buku karena sibuk	3,9,15

			<p>dengan pekerjaan sekolah lainnya</p> <p>a. selalu</p> <p>b. kadang-kadang</p> <p>c. tidak pernah</p> <p>6. menurut saya membaca buku membuang-buang waktu saja</p> <p>a. selalu</p> <p>b. kadang-kadang</p> <p>c. tidak pernah</p>	
3		motivasi untuk membaca	<p>4. saya membaca buku hanya jika ada tugas sekolah atau mau ada ujian</p> <p>a. selalu</p> <p>b. kadang-kadang</p> <p>c. tidak pernah</p> <p>5. saya lebih suka membaca buku, dari pada bermain dan menonton tv</p> <p>a. selalu</p> <p>b. kadang-kadang</p> <p>c. tidak pernah</p> <p>6. jika saya mempunyai tugas, saya segera ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas tersebut</p> <p>a. selalu</p> <p>b. kadang-kadang</p> <p>c. tidak pernah</p>	4,10,16
4		emosi dalam membaca	<p>4. saya selalu mengambil pelajaran dari buku yang saya baca</p> <p>a. selalu</p> <p>b. kadang-kadang</p> <p>c. tidak pernah</p> <p>5. jika saya sudah membaca buku, saya lupa dengan pekerjaan lainnya</p> <p>a. selalu</p> <p>b. kadang-kadang</p> <p>c. tidak pernah</p> <p>6. saya mengambil pesan-pesan yang disampaikan dari buku yang saya baca</p> <p>a. selalu</p> <p>b. kadang-kadang</p> <p>c. tidak pernah</p>	5,11,17
5		usaha untuk membaca	<p>4. ketika teman saya memiliki buku baru, saya sering meminjamnya untuk dibaca</p> <p>a. selalu</p> <p>b. kadang-kadang</p> <p>c. tidak pernah</p>	6,12,18,20

			<p>5. jika ada buku baru, saya ingin membacanya</p> <ul style="list-style-type: none">a. selalub. kadang-kadangc. tidak pernah <p>6. saya tidak berusaha untuk membaca, walaupun pengetahuan dan informasi yang saya miliki kurang</p> <ul style="list-style-type: none">a. selalub. kadang-kadangc. tidak pernah <p>4. saya mengulang pelajaran yang saya pelajari di sekolah agar lebih menguasai materi pelajaran tersebut</p> <ul style="list-style-type: none">a. selalub. kadang-kadangc. tidak pernah	
--	--	--	--	--

LAMPIRAN 6

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANGKET MINAT MEMBACA
SISWA KELAS IV MINU TRI BHAKTI AT TAQWA**

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

II. PETUNJUK

- a. Angket ini diperuntukkan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, apapun hasil jawaban dari angket ini tidak akan mempengaruhi kedudukan anda sebagai siswa MINU Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.
- b. Angket ini berbentuk pilihan ganda, untuk itu pilihlah jawaban sesuai dengan apa yang anda ketahui.
- c. Dalam menjawab angket ini diusahakan agar tidak diadakan kerjasama dengan responden lain agar diperoleh keaslian data penelitian.
- d. Jawaban yang diberikan sebaiknya merupakan cerminan dari apa yang telah anda alami dan rasakan selama ini.
- e. Jawablah pertanyaan – pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (x) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

III. PERTANYAAN

1. Bagi saya, membaca buku pelajaran merupakan pekerjaan yang menyenangkan
 - a. Selalu

- b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Saya tertarik untuk membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 3. Meskipun liburan, saya menggunakan sebagian waktu saya untuk membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 4. Saya membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia hanya jika ada tugas sekolah atau mau ada ujian
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 5. Saya selalu mengambil pelajaran dari buku yang saya baca
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 6. Ketika teman saya memiliki buku baru, saya sering meminjamnya untuk dibaca
 - a. Selalu

- b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Saya tidak merasa terpaksa untuk membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Saya sudah membaca buku pelajaran pada malam hari, sebelum mengikuti pelajaran di sekolah besok
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Saya tidak punya waktu untuk membaca buku pelajaran karena sibuk dengan pekerjaan sekolah lainnya
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
10. Saya lebih suka membaca buku pelajaran, dari pada bermain dan menonton TV
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

11. Jika saya sudah membaca buku pelajaran, saya lupa dengan pekerjaan lainnya
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
12. Jika ada buku pelajaran yang baru, saya ingin membacanya
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
13. Saya tidak pernah merasa bosan untuk membaca buku pelajaran
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
14. Saya senang mengunjungi tokoh buku untuk mencari buku baru yang akan saya baca
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
15. Menurut saya membaca buku pelajaran membuang-buang waktu saja
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

16. Jika saya mempunyai tugas, saya segera ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas tersebut
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
17. Saya mengambil pesan-pesan yang disampaikan dari buku yang saya baca
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
18. Saya tidak berusaha untuk membaca buku pelajaran, walaupun pengetahuan dan informasi yang saya miliki kurang
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
19. Walaupun tidak mempunyai buku, saya berusaha meminjam buku ke perpustakaan agar dapat membaca
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
20. Saya mengulang pelajaran yang saya pelajari di sekolah agar lebih menguasai materi pelajaran tersebut
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

LAMPIRAN 7

Uji korelasi produk moment

No	Nama	Hasil Belajar X	Hasil Angket Y	X ²	Y ²	X*Y
1	Akmal Baihaqi	84	46	7056	2116	3864
2	Cinta Aldora Nambela	80	54	6400	2916	4320
3	Fahrurroyan	73	42	5329	1764	3066
4	Fatimah Az-Zahro	87	45	7569	2025	3915
5	Fatih Izzul Fuad	85	46	7225	2116	3910
6	Laila Alya Bunga C	80	44	6400	1936	3520
7	Miftahul Huda	75	38	5625	1444	2850
8	M. Ilham Dhafi	75	42	5625	1764	3150
9	M. Jidan Al Busthomi	78	49	6084	2401	3822
10	M. Nauvan Muzaidan. A	74	44	5476	1936	3256
11	M. Sayyid Naufal Al Ghozali	80	45	6400	2025	3600
12	Natasya Lulu` Fadila	85	57	7225	3249	4845
13	Rahmat Setiawan	75	53	5625	2809	3975
14	Rama Bintang Rafail	73	52	5329	2704	3796
15	Rangga Setriadi	80	47	6400	2209	3760
16	Resdi Arif Dermawan	80	49	6400	2401	3920
17	Rifal Saldi	85	45	7225	2025	3825
18	Sivina Ulfa	80	48	6400	2304	3840
19	Syifa Al Thofun Nisa`	82	42	6724	1764	3444
20	Syifa Letisiya Putri Purnama	80	46	6400	2116	3680
21	Yulia Rosmita	78	48	6084	2304	3744
22	Zakiatun Naja	75	48	5625	2304	3600
23	Zahra Husnatul Auliya	80	49	6400	2401	3920
24	Zikri Bahar	82	47	6724	2209	3854
Jumlah		1906	1126	151750	53242	89476

$$N = 24; \sum Xy = 89476; \sum X^2 = 151750; \sum Y^2 = 53242$$

$$R_{xy} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{24 \cdot (89476) - (1906)(1126)}{\sqrt{\{24 \cdot 151750 - (1906)^2\} \cdot \{24 \cdot 53242 - (1126)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{2.147.424 - 2.146.156}{\sqrt{\{3.642.000 - 3.632.836\} \cdot \{1.277.808 - 1.267.676\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{12.68}{\sqrt{9.164 \times 9.936}}$$

$$R_{xy} = \frac{12.68}{95,7287836 \times 99.65942}$$

$$R_{xy} = \frac{12.68}{9,540.27505}$$

$$R_{xy} = 1,32910214$$

$$R_{xy} = 1,32$$

LAMPIRAN 8**Deskripsi data minat membaca siswa kelas IV MINU Tri Bhakti At-taqwa**

No	Nama	Skor	%	Kat
1	R-1	46	76%	B
2	R-2	54	90%	SB
3	R-3	42	70%	B
4	R-4	45	75%	B
5	R-5	46	76%	B
6	R-6	44	73%	B
7	R-7	38	63%	B
8	R-8	42	70%	B
9	R-9	49	81%	SB
10	R-10	44	73%	B
11	R-11	45	74%	B
12	R-12	57	95%	SB
13	R-13	53	88%	SB
14	R-14	52	86%	SB
15	R-15	47	78%	B
16	R-16	49	81%	SB
17	R-17	45	74%	B
18	R-18	48	80%	SSB
19	R-19	42	70%	B
20	R-20	46	76%	B
Rata-rata		46,7	77%	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Siti Juariah, lahir di Seputih Banyak pada tanggal 05 Januari 1998, anak ke-empat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Tumiran dan Ibu Kaminem. Penulis memulai pendidikan formalnya SDN 03 Setia Bumi selesai pada tahun 2010, setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya di MTs Tri Bhakti At-taqwa selesai pada tahun 2013 dan melanjutkan pendidikan di MA Tri Bhakti At-taqwa selesai pada tahun 2016. Setelah lulus pendidikan Menengah Atas, Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)